

RINGKASAN

Edukasi Petani Kopi Menuju Sertifikasi 4C (*Common Code for the Coffee Community*) PT Olam Indonesia Pada Gapoktanhut Harjomulyo Sejahtera Kecamatan Silo Kabupaten Jember, Ir. Ari Wibowo, S.Hut, NIM P601231915, Tahun 2024, 24 hlm, Pascasarjana Terapan Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. Tanti Kustiari, S.Sos, M.Si (Pembimbing), dan Dr. Ir. Sri Sundari, M.Si (Pembahas).

Pengembangan pertanian modern ditandai salah satunya dengan perubahan pola pikir pengelolaan berkelanjutan dengan menyeimbangkan nilai ekonomi, nilai sosial dan nilai lingkungan. Salah satu sistem sertifikasi kopi yang digunakan dalam pertanian kopi berkelanjutan adalah sertifikasi 4C (*Common Code for the Coffee Community*). Penerapan sertifikasi 4C ini bukan hanya untuk memenuhi pasokan biji kopi saja, tetapi juga merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk tujuan jangka panjang, melalui perdagangan kopi biji hijau yang berkesinambungan (*4C Compliant Coffee*).

Gapoktanhut Harjomulyo Sejahtera merupakan salah satu mitra PT Olam Indonesia di Jember yang mendapatkan sasaran program Sertifikasi 4C oleh PT Olam Indonesia wilayah Jawa Timur dengan jenis komoditas kopi Robusta. Gapoktanhut Harjomulyo Sejahtera masih belum mengenal dan memahami tentang peraturan sistem dan pedoman perilaku sertifikasi 4C. Hal ini dikarenakan terbatasnya tingkat pengetahuan, keterampilan dan akses informasi terkait 4C petani kopi tersebut. .

Metode pendekatan untuk mendapatkan sertifikasi kopi 4C di Gapoktanhut Harjomulyo Sejahtera yaitu melalui edukasi petani kopi menuju sertifikasi 4C. Edukasi dilakukan melalui kegiatan Praktik Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (P3M) yang dilaksanakan di Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember pada tanggal 1 Agustus – 14 November 2024. Melalui P3M, telah dilakukan uji laboratorium analisis tanah, pengembangan kapasitas dan keterampilan petani melalui penyuluhan dan pelatihan budidaya kopi 4C. Kegiatan ini menunjukkan hasil adanya peningkatan pengetahuan 36%, penambahan keterampilan 33%, dan perubahan sikap 72%, dari sebelum mengikuti pelatihan.